

1. “Mandi sunnah” dengan membersihkan badan dengan memakai sabun, shampo dll sebagai persiapan umrah (dilakukan di hotel) Lalu Berpakaian ihram (TANPA NIAT IHRAM) dan Memakai wewangian / parfum. Khusus untuk WANITA, pakailah kaos kaki dan jangan pakai masker/kaos tangan. Demi kelancaran umrah, Janganlah tidur selama perjalanan naik bis ataupun bersentuhan dengan lain jenis supaya wudlu’nya tidak batal sampai selesainya thawaf umrah.
2. Naik Bis / Taksi Berangkat menuju Miqat (Masjid Miqat seperti Tan’im ; 7,5 KM, Hudaibiyah; 22 KM, Ji’ronah; 22 KM Sumber: Sejarah Mekah). Dengan ongkos sekitar 3.5 Real jika pakai bis dan 10 Real jika naik taksi PP/orang. jika batal wudlu di perjalanan maka setibanya di masjid berwudlu dan jamaah yang lain menunggu di tempat yang disepakati.
3. Masuk “Masjid Miqat” dan Melakukan Shalat sunat ihram 2 rakaat
4. Lalu, Membaca niat umrah dan disinilah mulai berlaku larangan-larangan ihram.
5. Naik Bis menuju Masjidil Haram, dengan membaca Talbiyah (khusus wanita dengan suara pelan). Demi kelancaran umrah, usahakan wudlu tidak batal sampai selesainya thawaf umrah.
6. Sesampainya di pelataran masjidil haram, jika batal wudlunya maka segera berwudlu dan jamaah yang lain menunggu di tempat yang disepakati.
7. Ketika mendekat depan pintu masjidil haram, ambillah posisi aman untuk membaca do’a melihat dan masuk masjidil haram.
8. membaca do’a melihat ka’bah ketika melihatnya.
9. Melaksanakan Thawaf sebanyak 7 putaran dengan tetap menjaga wudlu’nya. Jika tersentuh oleh lain jenis secara tidak sengaja maka tidaklah batal. Jamaah umrah boleh berhenti untuk istirahat atau shalat berjamaah dan setelah itu melanjutkan kembali thawafnya. Dilarang masuk melewati hijir ismail, tidak boleh menginjak syadarwan (pondasi), menyentuh dinding ka’bah sambil berjalan selama thawaf.



فَإِنْ لَمَسَ أَحَدُهُمَا بَشْرَةَ الْآخَرِ بِبَشْرَتِهِ انْتَقَضَ طُهُورُ اللَّامِسِ
وَفِي الْمَلْمُوسِ قَوْلَانِ لِلشَّافِعِيِّ رَحِمَهُ اللَّهُ تَعَالَى (الايضاح)

10. Shalat sunnah Thawaf lalu membaca doa. Boleh juga disertai dengan niat tahiyyatal masjid.
11. Menuju tempat sa'i (Mas'a) untuk Sa'i sebanyak 7 kali dimulai dari Shafa dan berakhir hitungan ke 7 di marwa. Boleh berhenti untuk istirahat atau untuk shalat berjamaah dan setelah itu bisa melanjutkan kembali.
12. Tahallul (menggunting rambut) di bukit Marwah dan pada saat itu sudah selesailah prosesi umrah.
13. Membaca doa selesai umrah
14. Ibadah Umrah telah selesai dan boleh melakukan larangan-larangan ihram seperti pakai peci, baju berjahit (untuk pria), pakai masker, sarung tangan (untuk wanita) dan boleh langsung kembali ke hotel.



IKHTISHAR SYARAT UMROH

No.	Syarat-syarat :	a	b	c	d	e
1	Sholat Sunnah Ihram		√	√	√	
2	Niat Ihram	√				√
3	Perjalanan Dari Miqot	√				√
4	Thowaf	√	√	√	√	√
5	Sholat Sunnah Thawaf	√		√	√	√
6	Minum Air zam zam	√				√
7	Sa'i	√				√
8	Tahallul	√				√
9	Doa Selesai umrah					

Keterangan Huruf :

- a. Memakai kain ihram (laki-laki)
- b. Menutup aurat
- c. Punya wudlu
- d. Suci dari najis
- e. Menjaga larangan ihram (Lihat Hal.27)

NB.

Meskipun tidak menjadi syarat, namun perihal seperti mempunyai wudlu (suci dari hadats) tetap disunnahkan dalam setiap pekerjaan umroh. Ikhtishar tersebut hanya untuk memudahkan pemahaman dan bisa dilakukan ketika kondisi tidak memungkinkan untuk memenuhi kesempurnaan.